

Nawala Kreativitas

Edisi 05 / Tahun 2016



Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Gadjah Mada

Penanggung Jawab : Dr. Drs. Senawi, M.P., **Editor in Chief** : Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.,
Editor : R. Yuswanto Sidqi, S.AP., Suharyadi, Peni Purwatiningsih, Sri Utari, Shifatul Latiefah, S.Pt.,
Penyusun Konten : Tohir Mustofa, S.S. **Desain & Tata Letak** : Rian Adam R, S.Kom,

Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa, Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Gadjah Mada
Jl Asem Kranji K8, Sekip, Yogyakarta
telp : (0274)-6491994 email : Kreativitas@ugm.ac.id
facebook : Kreativitas UGM twitter : @kreativitasugm
web : kreativitas.ugm.ac.id



MENGINTIP PERSIAPAN KOMUNITAS- KOMUNITAS MAHASISWA UGM MENJELANG LOMBA

Bulan Mei menjadi bulan yang cukup sibuk bagi beberapa komunitas lomba mahasiswa UGM. Tidak kurang ada tiga lomba bergengsi berskala nasional yang harus dihadapi, mulai seleksi nasional Olimpiade Nasional MIPA (ON MIPA), Kontes Robot Indonesia (KRI), hingga pemilihan mahasiswa berprestasi nasional. "Bulan ini menjadi bulan yang sibuk, namun kita harus pastikan bahwa semua tim *well prepared*," jelas Kasubdit Kreativitas Mahasiswa, Ahmad Agus Setiawan, M.Sc., Ph.D.

Seleksi Nasional ON MIPA menjadi ajang yang pertama kali akan dihadapi oleh UGM pada tanggal 24 - 25 Mei 2016. Pada ajang tersebut, UGM mengirimkan 25 orang perwakilan dengan rincian 6 mahasiswa di bidang Biologi, 4 di bidang Fisika, 7 di bidang Kimia, dan 8 di bidang Matematika. Persiapan menuju seleksi nasional ON MIPA sudah dimulai sejak pertengahan Februari lalu melalui kegiatan pelatihan praseleksi. Kegiatan tersebut kemudian dilanjutkan dengan seleksi tingkat universitas, tingkat regional, dan pelatihan-pelatihan intensif di antara kedua seleksi



tersebut. Terakhir, kontingen UGM mendapatkan pengarahan dan pembekalan dalam *boot camp*, Sabtu (14/5).

"Target kita adalah juara umum, untuk itu perlu dukungan semua elemen baik dari mahasiswa, dosen, maupun pemangku kebijakan. Tahun ini sudah kita mulai metode baru dalam mempersiapkan kontingen baik dalam seleksi maupun pembinaan dan harapan kami sistem ini dapat membuahkan hasil yang baik dan berkelanjutan," tutur Agus (13/5).

Gadiah Mada Robotic Team (GMRT) pun juga tengah bersiap. Setelah berhasil mendominasi perolehan medali di KRI tingkat regional (23/4) lalu, GMRT kini mempersiapkan diri untuk KRI tingkat nasional. Tahun ini, kelima robot GMRT berhasil lolos untuk mengikuti KRI di tingkat nasional yang akan diselenggarakan di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) pada 1 - 4 Juni mendatang.

Menurut Dr. Rahmat Sriwijaya, manajer GMRT, keberhasilan tersebut berkat kekompakan tim mahasiswa dan dosen. Disamping itu, faktor lain yang turut membantu keberhasilan tersebut adalah dukungan kuat dari universitas terutama terkait pendanaan untuk pengadaan komponen dan riset

dalam pengembangan robot.

Ajang bergengsi lain yang sedang dibidik UGM dalam waktu terdekat adalah pemilihan mahasiswa berprestasi (Mapres) tingkat nasional. UGM akan mengirimkan Mapres tingkat universitas hasil seleksi Mapres tingkat fakultas yang sudah dilakukan sejak Agustus tahun lalu hingga terakhir bulan April kemarin. Pengumpulan berkas dimulai tanggal 25 Mei - 5 Juni 2016, adapun gelar 'Mahasiswa Berprestasi' akan dianugerahkan pada tanggal 23 Juli 2016.

"Untuk pemilihan mawapres nasional, kami telah mempersiapkan berbagai dukungan baik berupa pelatihan bahasa, pelatihan *public speaking*, maupun dukungan-dukungan dalam bentuk lain," pungkas Agus.

Sebagai informasi, tahun ini UGM mengirimkan Alwan Hafiz (Fakultas Teknik) dalam pemilihan mawapres tingkat sarjana dan Aulia Rizka S (Sekolah Vokasi) di tingkat diploma. Keduanya terpilih dalam pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat universitas 'Supercamp II' pada Minggu (9/4) lalu.



MENATAP OPTIMIS PIMNAS XXIX

Gelaran Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) XXIX semakin dekat. Di beberapa kampus, geliat persiapan makin terlihat jelas. Tak terkecuali UGM. Hal yang wajar mengingat PIMNAS merupakan salah satu ajang yang paling bergengsi terutama bagi kampus-kampus besar yang mempunyai tradisi kuat dalam ajang tersebut. Keseriusan UGM dalam mempersiapkan diri tercermin dalam sambutan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Ke-

mahasiswaan, Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc. Ph.D., saat Konsolidasi PKM 5 Bidang yang didanai Dikti, Kamis (3/3) lalu.

"Hasil ini tidak lepas dari usaha keras semua pihak yang patut kita syukuri bersama-sama. UGM berkomitmen untuk menyukseskan pelaksanaan PKM tahun 2016 dengan mengupayakan berbagai support seperti dana talangan dan kemudahan dalam penggunaan fasilitas laboratorium," jelas Iwan.

Persiapan menatap PIMNAS XXIX di UGM ini telah dimulai sejak tahun lalu. Persiapan tersebut meliputi Sosialisasi PKM, baik 5 Bidang maupun Karya Tulis yang diselenggarakan mulai dari ting-

kat universitas hingga fakultas bahkan prodi. Selain itu, UGM juga membentuk PKM Center serta menyelenggarakan berbagai workshop penulisan PKM.

"Tradisi juara bukanlah sesuatu yang statis, melainkan sebuah kondisi yang terus berubah-ubah. Kita harus jaga momentum ini dengan mengadakan pembinaan yang berkelanjutan," jelas Kasubdit Kreativitas Mahasiswa, Ahmad Agus Setiawan, M.Sc. Ph.D.

Berbagai upaya UGM tersebut mulai menunjukkan hasil. Salah satunya, UGM memimpin dalam jumlah proposal PKM yang didanai Dikti tahun ini dengan 285 proposal. Seakan tidak ingin menyalahkan hal tersebut,

UGM langsung bergerak cepat dengan mengadakan berbagai pembinaan dalam Konsolidasi I dan II, serta *Monitoring and Evaluation* (MONEV) Internal I, dan II. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengetahui progres pelaksanaan program dan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemui di lapangan. "Dari presentasi mereka saat Monev, kami dapat mengetahui sejauh mana program mereka terlaksana sehingga kami dapat merumuskan strategi-strategi agar program tersebut terlaksana dengan maksimal," jelas Agus saat pelaksanaan Monev Internal I (30/4).

Melihat pada statistik men-



tereng yang ditorehkan oleh UGM di tahun-tahun sebelumnya ditambah berbagai program persiapan untuk memaksimalkan 285 proposal yang ada, bukan tidak mungkin UGM akan kembali me-

rebut piala Adhikarta Kertawidya untuk keenam kalinya pada tahun ini. "Target kita adalah juara umum, bukan juara dua," tegas Direktur Kemahasiswaan, Dr. Drs. Senawi, M.P.



SAATNYA BIDIKMISI BERAKSI

Mendapat julukan sebagai kampus kerakyatan bukanlah untuk dibangga-banggakan. Sebaliknya, julukan kampus kerakyatan harus dibuktikan dengan aksi nyata. Selama bertahun-tahun, UGM telah berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat kecil melalui cara yang beragam. Salah satu upaya UGM untuk mewujudkan *sustainable development* adalah dengan mengadakan pembinaan bagi mahasiswa dari kalangan kurang mampu, terutama bagi penerima beasiswa Bidikmisi.

"Berdasarkan data yang ada, lebih dari 30% mahasiswa UGM berasal dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi, persentase tersebut merupakan yang

terbesar di Indonesia. Mereka diupayakan mendapatkan beasiswa Bidikmisi dan beasiswa-beasiswa lain dari para mitra UGM," terang Direktur Kemahasiswaan UGM, Dr. Drs. Senawi, M.P.

Senawi menambahkan, UGM terus berupaya agar mahasiswa Bidikmisi memiliki kapasitas dan *softskill* yang mumpuni. Tujuannya, agar mereka bisa menjadi orang yang sukses, mampu memutus rantai kemiskinan, dan sekaligus meningkatkan harkat martabat diri, keluarga, dan masyarakatnya.

"Salah satu upaya kami adalah dengan memberikan sosialisasi dan workshop penulisan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Melalui PKM,

mahasiswa dilatih untuk berpikir kreatif dan solutif bagi permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi mereka di masa depan" imbuh Senawi.

Mengamini apa yang dipaparkan Senawi, Kasubdit Kreativitas Mahasiswa, Ahmad Agus Setiawan, M.Sc., Ph.D., menegaskan pentingnya mahasiswa menempa diri dengan berbagai kemampuan. Menurutnya, hanya dengan hal itulah mahasiswa dapat bersaing di dunia global dan memberi nilai lebih bagi masyarakat.

"Sekarang bukan zamannya lagi kuliah-pulang, kuliah-pulang. Mahasiswa saat ini dituntut untuk mempunyai *softskill* yang

mumpuni dan mental yang tangguh untuk bersaing di dunia global,” tegas Agus.

Agus menjelaskan bahwa pembinaan mahasiswa Bidikmisi dengan mengadakan sosialisasi dan workshop penulisan proposal PKM tersebut merupakan bentuk tanggungjawab universitas agar program pemerintah berupa Bidikmisi benar-benar mencapai tujuan.

“Bidikmisi adalah amanat rakyat, uang beasiswa Bidikmisi berasal dari uang rakyat, sudah selayaknya UGM memastikan agar program tersebut kelak benar-benar bermanfaat bagi rakyat. Harapan kami, Bidikmisi bukan lagi menjadi alasan untuk minder dan rendah diri, dan sekarang adalah saatnya bagi mereka untuk beraksi” tegas Agus.

Dari Redaksi

Puji syukur kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia-Nya “Nawala Kreativitas” edisi kelima ini dapat diterbitkan.

Pada edisi kelima ini, kami mengangkat tema persiapan dan pembinaan mahasiswa oleh Universitas Gadjah Mada. Seperti biasa, buletin ini akan dibagi menjadi empat rubrik. Bedanya, pada bulan ini tidak ada rubrik profil. Sebagai gantinya, kami sajikan liputan khusus tentang pembinaan UGM bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

Rubrik pertama, yakni kabar utama, kami sajikan liputan tentang persiapan tim-tim kompetisi UGM menjelang berbagai perlombaan besar. Pada rubrik sisi lain, kami paparkan persiapan UGM menjelang PIMNAS XXIX. Sebagai penutup, seperti biasa kami kabarkan rangkuman prestasi mahasiswa UGM selama bulan Mei 2016.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan Nawala ini. Kami yakin bahwa masih banyak kekurangan dalam penerbitan Nawala ini, dan apabila anda memiliki kritik dan saran, kami berharap Anda berkenan untuk mengirimkannya ke email kami, kreativitas@ugm.ac.id.

Salam prestasi!

Salam SANG JUARA!

Statistik Medali (sampai 29 Mei 2016)

Perolehan	Internasional	Nasional	Regional	Total
Juara 1	13	46	10	69
Juara 2	7	29	2	38
Juara 3	4	25	3	32
Juara Harapan	0	2	0	2

Bagi mahasiswa yang telah menjuarai lomba pada tahun 2016 dapat melaporkan hasil kompetisi dengan disertai bukti kejuaraan berupa **softcopy piagam, foto kegiatan kompetisi, dan artikel kejuaraan.**

Berkas tersebut dikirim melalui email ke kreativitas@ugm.ac.id. Mahasiswa yang telah melengkapi bukti-bukti tersebut akan mendapatkan insentif kompetisi dan hasilnya akan dipublikasikan.

Juara Bulan Ini

Wyncent Halim

The Best Prosecutor tingkat internasional - International Criminal Court Moot Court Competition di Den Haag, Belanda 23-26 Mei 2016

Imam Budi Santoso, Denis Trisniantari, Bily Muhamad Fachri

Juara 1 tingkat nasional - Ideafuse 2016 bidang IT Innovation di STMIK Mikroskil Medan 28 Mei 2016

M. Roihan Munajih

Medali emas tingkat nasional bidang Kimia - Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi di Jakarta 23-26 Mei 2016

I Putu Aditio

Medali emas tingkat nasional bidang Biologi - Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi di Jakarta 23-26 Mei 2016

Daftar lengkap juara 2016 dapat dikunjungi:
ditmawa.ugm.ac.id/prestasi-2016/